

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu pendekatan ini lebih menekankan pada analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui Efektifitas Metode Pembelajaran Praktik Merawat Jenazah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII MA Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah cara suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>1</sup> Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian, secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 8

sosial yang diteliti.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “ Efektifitas metode pembelajaran praktik dengan materi merawat jenazah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MA Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru, Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam memilih lokasi penelitian, perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Satuan yang dipilih hendaknya yang secara nyata dimana kegiatan – kegiatan tersebut efektif dilaksanakan.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Darul Hikmah Jl. KH Abu Mansyur I Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung Website : [Http://www.darulhikmah.or.id](http://www.darulhikmah.or.id). Hal ini dikarenakan pada sekolah ini sudah diterapkan metode praktik merawat jenazah khususnya kelas XII.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus digambarkan secara jelas dalam penelitian ini.

Jadi peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu dengan mengamati dan mengikuti kegiatan pembelajaran

---

<sup>2</sup>Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal.20

dikelas saat penyampaian mata pelajaran Fiqih materi mengurus jenazah dengan menggunakan metode praktik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keteangan hasil dari wawancara mendalam dan pengamatan.

##### 2. Sumber Data

Secara Umum sumber data dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kertas) berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.
- c. *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, diperlukan beberapa teknik dalam pengumpulannya, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang dialami tidak terlalu besar.

Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Darul Hikmah. Dalam kegiatan ini penulis terlibat langsung dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Darul Hikmah agar dapat memperoleh data yang benar-benar valid.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, Metode ini dilakukan untuk mencari data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan gambaran umum dari MA Darul Hikmah, yaitu tentang sejarah berdirinya, letak geografisnya, struktur organisasi, profil, jumlah siswa, nilai rapot, keadaan guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di MA Darul Hikmah

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau sebuah dialog tertentu yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Dengan kata lain, dalam penelitian teknik pengumpulan data

yang digunakan menandakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang akan dievaluasi, wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi 2 orang guru Fiqih dan 2 Orang siswa .

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman.<sup>3</sup> Dalam model ini analisis data dibagi menjadi tiga tahapan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data penulis menggunakan kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain:

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 338-341.

1. Perpanjangan Pengamatan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Karena dengan melakukan perpanjangan peneliti mempunyai kesempatan untuk menguji data dan membangun kepercayaan dengan informan atau responden dimana data akan dikumpulkan.

## 2. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara:

- a. *Chek recheck*, dengan hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
- b. *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan shecking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan documenter sehingga ditemukan kenyataan sesungguhnya.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan teman sejawat dengan harapan teman sejawat tersebut memberikan masukan, saran, kritik dan tanggapan terhadap data – data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal 68.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan peneliti serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah MA Darul Hikmah.

### 2. Tahap pelaksanaan lapangan

#### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

#### b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa pengumpulan data dan temuan dilapangan serta lampiran – lampiran yang diperlukan.